

TAJUK RENCANA

Curiganata dan Hasil Pilkada

TAHAPAN rekapitulasi hasil Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 saat ini sedang berlangsung di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten/Kota dan KPU Provinsi. Bahkan sejumlah kabupaten/kota telah menetapkan calon bupati/wakil bupati terpilih dan calon walikota/wakil walikota terpilih. Sementara itu rekapitulasi hasil pemilihan gubernur dan wakil gubernur masih berlangsung di KPU Provinsi, meskipun ada sejumlah provinsi yang sudah mengumumkan hasil Pilkada 2024 di daerah masing-masih.

Secara umum, hasil perolehan suara untuk para calon bupati/wakil bupati dan calon walikota/wakil walikota yang diumumkan KPU tidak jauh berbeda dengan hasil hitung cepat oleh berbagai pihak. Dimungkinkan hasil serupa juga terjadi pada pemilihan gubernur/wakil gubernur.

Setelah beberapa kabupaten/kota menetapkan hasil pemilihan, ada gejala yang muncul seperti pemilu-pemilu sebelumnya. Yakni adanya pihak-pihak yang tidak puas terhadap hasil rekapitulasi yang diumumkan KPU Kabupaten/Kota. Bahkan ada pihak yang sudah menyatakan siap mengajukan gugatan terkait Perselisihan Hasil Pemungutan Suara (PHPS) ke Mahkamah Konstitusi (MK).

Masih ada pihak-pihak yang kalah merasa dicurangi, mengklaim memang pemilihan, dan merasa suaranya lebih unggul dibanding perolehan suara calon terpilih. Kalau dicermati, sebagian gugatan tidak dilakukan secara langsung oleh calon yang bersangkutan. Ada pula gugatan dilakukan oleh tim pemenangan atau partai politik atau koalisi parpol pengusung.

Gejala seperti itu mengingatkan kita pada pergelaran wayang kulit dengan lakon *Begawan Curiganata*. Dalam lakon tersebut diceritakan bahwa Parikesit sudah secara sah bertakhta menjadi Raja Hastina. Di bawah kepemimpinan Parikesit, Negeri Hastina juga dalam kondisi

tata titi tentrem kerta raharja. Namun kondisi tersebut, mendadak timbul huru hara akibat adanya hasutan trah Kurawa kepada trah Pandawa.

Kisruh Negeri Hastina tersebut akibat ulah Kertiwindu (cucu Sengkuni) yang menghasut Pancakusuma (cucu Yudistira). Di tengah huru hara, muncul sosok Begawan Curiganata. Dia adalah reinkarnasi Prabu Baladewa yang semasa perang besar Baratayuda diasingkan oleh Batara Kresna ke Pertapan Talkanda. Bersamaan kemunculan Begawan Curiganata di Negeri Astina, juga muncul arwah para tokoh dari Kurawa, seperti Gendari dan Sengkuni.

Hasutan trah Kurawa dilandasi balas dendam atas kekalahan Kurawa dalam Baratayuda. Sementara itu kemunculan Begawan Curiganata untuk ikut cawe-cawe terhadap kepemimpinan Prabu Parikesit dan kondisi Hastina yang sedang dilanda huru hara. Kondisi setelah Pilkada 2024 di beberapa daerah, saat ini terasa adanya pihak-pihak yang sengaja menghasut pasangan calon yang kalah untuk menggugat calon yang menang.

Sejumlah pihak telah menilai penyelenggaraan Pilkada 2024 pada umumnya berjalan lancar, aman, jujur dan adil. Hasil rekapitulasi untuk masing-masing calon pada umumnya juga hampir sama dengan hasil hitung cepat masing-masing tim sukses calon. KPU juga menetapkan calon terpilih sesuai Peraturan KPU Nomor 3 Tahun 2024.

Di beberapa daerah, ada calon kalah menyatakan legawa dan menyampaikan ucapan selamat kepada pihak yang menang. Bahkan ada pihak yang kalah menyatakan siap mendukung sang pemenang dalam membangun daerah. Meskipun demikian, masih adakah sosok Begawan Curiganata setelah Pilkada 2024? Adakah sosok-sosok Dewi Gendari dan Sengkuni di negeri kita saat ini? Mari kita ceramati. □ - f

CATATAN HARI LAHIR ICMI, 7 DESEMBER

ICMI dan Ideologi Islam Moderat

PADA 1999 silam, Prof Dr Nurcholish Madjid (Cak Nur) melontarkan kritik terhadap ICMI, yaitu agar ICMI kembali ke *khittah*-nya sebagai organisasi cendekiawan Islam yang memperjuangkan pemikiran Islam moderat. Saat itu Cak Nur memandang ada indikasi ICMI cenderung reaksioner.

Kritik tersebut direspons Adi Sasono (saat itu Sekum ICMI) bernada reaksioner sehingga justru mengafirmasi apa yang dikatakan Cak Nur. Ia menolak keras kritik Cak Nur. Anggota ICMI, sangat heterogen latar belakang dan pandangan politiknya. Pendapat Cak Nur dimilainya terlalu menggeneralisir. Penyangkalan senada dilontarkan Dr Dewi Fortuna Anwar, juga pengurus ICMI.

Kritik Ideologis

Kritik Cak Nur yang memantik reaksi keras ini secara implisit mempertanyakan komitmen ideologi ICMI. Bahwa ideologi ICMI digugat oleh tokoh-nya sendiri yang saat itu menjadi simbol organisasi yang didirikan pada 7 Desember 1990 di Malang Jatim. Persoalan ini memang penting, karena menyangkut hal yang sangat prinsipil. Organisasi apapun, termasuk ICMI, harus mempunyai landasan ideologi yang kokoh sebagai basis perjuangan.

Ideologi adalah nilai dasar yang menentukan arah sekaligus mencerminkan watak organisasi. Seluruh kebijakan dan sepak terjang ICMI sangat ditentukan oleh komitmen ideologinya. Dalam konteks inilah, alasan yang dilontarkan Adi Sasono bahwa anggota ICMI sangat beragam, tampak tidak relevan. Dalam kritiknya, Cak Nur tidak bicara soal individu melainkan institusi. Bicara organisasi secara institusional, yang harus dilihat adalah ideologi, visi-misi dan arah perjuangan organisasi, bukan corak dan kecenderungan masing-masing individu di dalamnya.

Sebuah organisasi jika mempunyai dasar ideologi jelas dan kuat, para anggotanya yang mempunyai keragaman karakter dan pandangan politik akan tetap menunjukkan sikap yang relatif padu karena diikat oleh semangat ideologi yang sama. Jika organisasi di mana para anggotanya lebih menonjolkan sikap dan kecenderungan sendiri-sendiri sehingga susah dikoordinasikan untuk menjadi sikap bersama, ini menandakan lemahnya komitmen ideologis dalam tubuh organisasi tersebut.

Muhammad Muhibuddin

Islam Moderat dan Membebaskan

Ide Cak Nur untuk kembali ke Islam moderat sebenarnya perlu dicamkan, bukan hanya ICMI, tetapi juga oleh semua organisasi Islam di tanah air. Mengapa? Karena ideologi moderatlah yang paling cocok dan relevan dalam kehidupan kebangsaan yang plural dan multikultural. Gagasan Cak Nur sekarang menemukan momentumnya seiring



KR-JOKO SANTOSO

digalakkannya program Moderasi Beragama oleh pemerintah

Dalam konteks Indonesia yang beragam, ideologi moderat bukan hanya keharusan melainkan tuntutan bagi organisasi-organisasi sosial. Hanya ideologi moderat yang memungkinkan lahirnya sikap inklusif, akomodatif dan toleran di tengah semesta keragaman. Sejarah membuktikan, ideologi ekstrim -baik kanan maupun kiri- umumnya mudah tumbang dan mengalami kebangkrutan di Indonesia. Ekstrimisme cenderung konfrontatif, agresif dan destruktif terhadap mozaik sosial yang beranekaragam. Bila moderatisme masih memungkinkan hadirnya kehidupan yang kaya warna, ekstrimisme hanya mengizinkan kehidupan yang satu warna.

Islam Indonesia sebenarnya lebih bersifat inklusif dan akomodatif terhadap kelompok-kelompok lain sehingga mampu menjadi perekat elemen-elemen sosial untuk bersama-sama membangun kehidupan kebangsaan yang damai, harmonis dan adil. Semangat inilah yang dite-

gaskan KH Abdurrahman Wahid (1995) di awal berdirinya ICMI bahwa akan sangat bagus jika kaum intelektual Islam mengambil sikap integratif, dengan memasukkan diri pada *mainstream* kehidupan bangsa yang memperjuangkan demokrasi serta tatanan yang lebih adil di kemudian hari.

Pandangan Gus Dur menyiratkan pentingnya Islam yang tidak sekadar moderat, melainkan juga membebaskan. Spirit pembebasan seharusnya menjadi bagian integral Islam moderat. Hal ini sebagai upaya untuk menegakkan kehidupan yang tidak saja damai, tetapi juga berkeadilan. Selama ketimpangan sosial masih merajalela dan penindasan satu kelompok atas kelompok lain terus terjadi, tidak mungkin tercipta perdamaian.

Kehidupan yang damai bisa terwujud jika dan hanya jika keadilan ditegakkan. Maka, misi Islam moderat juga harus berorientasi pada semangat membebaskan manusia dari penindasan dan ketimpangan, baik yang sifatnya kultural maupun struktural, demi terciptanya keadilan dan perdamaian. Islam moderat akan selamanya pincang, jika semangat pembebasan tidak terakomodir di dalamnya.

Moderasi dan liberasi adalah nilai-nilai esensial Islam yang seharusnya juga menjadi landasan perjuangan organisasi-organisasi Islam seperti ICMI. Sebagai organisasi yang diklaim wadhanya kaum cendekiawan Muslim, ICMI sangat mampu menjadi garda depan bagi aktualisasi Islam moderat yang membebaskan dengan senantiasa menjunjung tinggi keadilan, toleransi dan perdamaian. Selamat milad ke-34 ICMI! (*)-d

*)*Muhammad Muhibuddin, Pegiat Literasi dan Pengajar di PP. Kutub Hasyim Asy'ari Yogyakarta.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.
Direktur Lithbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.
Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklanlkr23@yahoo.com, iklanlkr13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00/ baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowong, Jatis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.
Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang: Jalan Lempersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Menjaga Kualitas Sekolah di Era Digital

Rudy Prakanto

ajaran yang menekankan bidang *Science, Technology, Engineering, Mathematics, Society* dan *Art* (STEM-SA). Tentu dengan didukung pembelajaran berbasis digital dan *computational thinking*. Harapannya akan dihasilkan profil lulusan yang mampu bersaing di tingkat global.

Pembelajaran berbasis STEM-SA mendorong siswa dapat memecahkan masalah melalui integrasi sains, teknologi, teknik, matematika, bahkan sosial, dan seni. Pembelajaran STEM-SA ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, dan pemecahan masalah pada siswa. Penerapan pembelajaran STEM-SA bertujuan; pertama, membiasakan siswa menyelesaikan masalah dengan cara kreatif dan inovatif; kedua, membantu mempersiapkan siswa menghadapi perkembangan zaman yang sangat cepat; ketiga, meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan ketrampilan siswa terhadap *science, technology, engineering, mathematics, society* dan *art*; keempat, mendorong siswa berpikir lebih luas, mendalam, dan tajam terhadap permasalahan yang terjadi di kehidupan nyata.

Penerapan STEM-SA
Penerapan pendekatan pembelajaran STEM-SA yaitu dengan pembelajaran terintegrasi, yang akan melatih siswa paham bagaimana disiplin ilmu itu saling berkaitan satu sama lain. Selain itu, pendekatan STEM-SA berfokus pada proses, dan bukan hasil akhir, sehingga siswa dapat menganalisis solusi atas masalah yang dihadapi ketika menerapkan ilmu pengetahuan tersebut.

Hal penting lainnya, pendekatan pembelajaran STEM-SA mendorong terjadinya integrasi dan kolabo-

rasi antardisiplin ilmu, sehingga akan terjadi kerja sama antar guru dari berbagai mata pelajaran, pembelajarannya akan sangat mendalam dan itulah sebetulnya *deep learning* seperti disampaikan oleh Mendikdasmen.

Pendekatan pembelajaran STEM-SA membantu siswa memahami bagaimana konsep ilmu pengetahuan diterapkan di kehidupan sehari-hari, serta mendorong mengembangkan ide inovatif, merancang prototype, dan mencari serta menguji solusi dalam konteks dunia nyata. Inilah yang disebut *meaningful learning*.

Pendekatan STEM-SA juga mendorong siswa berpikir kreatif, berimajinasi, dan mencari solusi-solusi baru, serta belajar dalam kesadaran penuh. Inilah yang disebut *mindful learning*.

Siswa pun akan berbahagia di proses belajarnya, karena pemahaman utuh antarkonsep berbagai bidang keilmuan, inilah yang disebut *joyful learning*. Keterampilan itu semua diperlukan di era digital dan revolusi industri 4.0 serta *society 5.0*.(*)

*)*Rudy Prakanto SPd Meng, Kepala Balai Tekhkomdik Disdikpora DIY, Ketua Biro Pengembangan Profesi, dan Karir Pendidik-Tendik PGRI DIY.*

Pojok KR

Terbukti kendalikan perdagangan narkoba, 302 napi dipindahkan ke Nusakambangan.

-- Bisa terkendali? ***

DPR RI menyatakan mendengarkan aspirasi masyarakat terkait PPN 12 persen.

-- Masuk dengar pendapat. ***

Buntut gurauan Gus Miftah kepada pedagang es teh, DPR akan evaluasi pembantu presiden.

Juga monitoring?

Berabe